MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENDEKATAN COOPERATIF DENGAN METODE JIGSAW PADA SISWA KELAS IV SDN 01 SRINGIN KECAMATAN JUMANTONO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2009 / 2010

SKRIPSI

Diajukan Guna Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Guru SD

Fakultas keguruan dan Ilmu pendidika

Jurusan S 1 PGSD

Disusun oleh:

SURANTO

A.510070475

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Berhasil tidaknya pendidikan yang dilaksanakan akan menentukan maju mundurnya negara tersebut. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan metode pembelajaran.

Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para siswa. Pengalaman belajar lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan sisi bidang kajian yang relevan akan membentuk skema (konsep), sehingga siswa akan memperoleh keuntungan dan kebulatan pengetahuan.

Di sisi lain adanya banyak fakta bahwa guru menguasai materi dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Metode pembelajaran yang selama ini di terapkan oleh guru adalah metode konvensional dalam arti kegiatan pembelajaran di dominasi oleh guru. Peran siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Pada suatu saat siswa diminta menjawab pertanyaan yang di sampaikan guru kepada mereka. Di samping itu siswa tidak pernah diberi kesempatan mengambil inisiatif untuk berinteraksi dengan temannya dalam memahami materi dan menjelaskan pemahaman yang diketahuinya.

Selain itu rendahnya prestasi belajar siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial di sinyalir merupakan akibat kurang bervariasinya model pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran IPS. Hal ini juga diakibatkan oleh guru yang terlalu dominan dalam Proses Belajar Mengajar.

Berdasarkan pengamatan awal yang Peneliti lakukan, pembelajaran IPS di SD N 01 Sringin khususnya kelas IV belum menggunakan model pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan selama ini masih monoton dan tidak menarik, sehingga siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu masih kurangnya perhatian guru dalam meningkatkan kerjasama antar siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini terbukti dengan keadaan siswa yang tidak mau bekerjasama dengan siswa yang lain. Siswa yang pandai tidak mau membantu belajar siswa yang kurang pandai, malah sering terjadi pertengkaran karena apabila ada siswa yang salah mengerjakan soal di papan tulis diejek dan di tertawakan. Hal ini di sebabkan masih

kurangnya kemampuan guru dalam merancang model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan keadaan siswa kelas IV.

Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan pencapaian prestasi pada mata pelajaran IPS. Langkah-langkah yang dapat ditempuh antara lain memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih *interaktif*, yang bisa membangun komunikasi dua arah yaitu antara guru dan siswa,maupun antar siswa dengan siswa. Tidak hanya guru yang melakukan pembelajaran pada siswa tapi siswa juga harus aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini di maksudkan agar informasi yang diterima benar-benar memberikan makna yang mendalam. Salah satu bentuk usaha guru dalam mengadakan perubahan pembelajaran adalah dengan penerapan model pembelajaran inovatif yang salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Model Pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih. Dalam pendekatan ini, siswa merupakan bagian dari suatu sistem dalam mencapai hasil yang optimal dalam belajar.

Peneliti memilih SD Negeri 01 Sringin karena dalam pembelajaran IPS murid kurang suka atau kurang berminat pada waktu mengikuti proses belajar mengajar. Pada waktu guru menjelaskan materi,justru mereka bermain

dengan sesama teman.

B. Rumusan Masalah

Agar dapat membahas permasalahan dengan baik, maka di perlukan rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Permasalahan yang berhubungan dengan Model Pembelajaran *cooperatif Jigsaw learning* terhadap prestasi belajar.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar.
3. Data yang diperlukan adalah prestasi belajar IPS dengan model pembelajaran *Jigsaw learning*.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester II Sekolah Dasar Negeri 01 Sringin Tahun Pelajaran 2009/2010.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di depan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui pembelajaran *cooperatif Jigsaw learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Sringin tahun 2009/2010 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan belajar IPS dengan model *Jigsaw Learning*.

2. Tujuan Khusus

   a. Mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar.

b. Ingin mengetahui hasil belajar siswa dengan pembelajaran *cooperatif Model Jigsaw learning* terhadap prestasi belajar IPS.

c. *Menganalisis* data penelitian untuk mendapatkan kesimpulan.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

SDN 02 Sringin

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 01 Sringin dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran *cooperatif Jigsaw learning*, agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu di coba untuk di terapkan pada pelajaran lain.

Guru

a. Memiliki ketrampilan dalam penggunaan model pembelajaran *cooperatif* sebagai upaya peningkatan *kualitas* pembelajaran.

b. Memiliki ketrampilan untuk menumbuhkan motivasi belajar secara aktif.

c. Memberi sumbangan bagi peningkatan mutu pendidikan.

Siswa

a. Memiliki pengalaman belajar dengan model *Jigsaw* dalam mengikuti pembelajaran yang di sampaikan .

b. Dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian adalah sebagi berikut :

1. BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan

masalah,pembatasan masalah ,tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan *Sistematika* penelitian..

2. BAB II Kajian pustaka dan landasan teori berisi kajian teori,landasan teori terdiri dari :
   a. Hakekat pembelajaran mencakup pengertian belajar,tujuan belajar dan faktor-faktor yang menghambat.
   b. Hakekat pembelajaran IPS ini mencakaup pengertian IPS, tujuan pembelajaran IPS.
   c. Pembelajaran cooperatif *learning* mencakaup pengertian *cooperatif learning* dan macam-macam pembelajaran *cooperatif learning*.
   d. Pembelajaran *jigsaw learning* mencakup pengertian *jigsaw learning*, langkah-langkah pembelajaran dan kelebihan dan kekurangan *jigsaw learning*.
   e. Pelaksanaan pembelajaran *jigsaw learning* dalam pembelajaran IPS.
3. BAB III Metode penelitian berisikan bentuk dan *strategi* penelitian,tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian,teknik pengumpulan data,teknik analisis data dan prosedur penelitian.
4. BAB IV Hasil penelitian dan pembehasan, berisi profil tempat penelitian, rencana penelitian,hasil penelitian dan temuan dan pembahasan.
   1. Rencana penelitian berisi tahap siklus I dan tahap siklus II
   2. Hasil penelitian berisi tindakan siklus I dan tindakan siklus II.
   3. Temuan dan pembahasan berisi penguasaan materi merupakan kesulitan belajar,metode pembelajaran *cooperatif* dapat meningkatkan

keaktifan siswa dan persepsi dan tanggapan positif siswa.

5. BAB V Simpulan dan saran beriskan simpulan dan saran.
6. Daftar pustaka.